



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

6869/BKI-D/SD-S1/2024

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PEMAHAMAN
MODERASI BERAGAMA PADA FORUM REMAJA MASJID AL-
MUHAJIRIN (FORMAL) DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA
PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD SYARIEF HIDAYATULLAH

NIM : 12040215580

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M**



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Syarief Hidayatullah

Nim : 12040215580

Judul Skripsi : **(Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Moerasi Beragama Pada Forum Remaja Masjid Al- Muhajirin (Formal) Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru)"**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 24 Juni 2024
Pembimbing

Dr. Azni, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701010 200701 1051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari Universitas UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كليات الدعوة والنصاال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

: Muhammad Syarief Hidayatullah
: 12040215580
: Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Pada Forum Remaja Masjid Al-Muhajirin (Fomal) Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 02 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2024
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA, Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M. Ag
NIP. 196204031997031002

Penguji III

Dr. H. Miftahuddin, M. Ag.
NIP. 197505112003121003

Sekretaris/Penguji II

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP:197207122000032003

Penguji IV

M. Fahli Zatrachadi, M. Pd
NIP. 198704212019031008

Dik Cipta Diindungi Undang-undang
 Diarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
 an. Muhammad Syarief Hidayatullah

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Muhammad Syarief Hidayatullah**) NIM. (12040215580) dengan judul "**(Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Moerasi Beragama Pada Forum Remaja Masjid Al- Muhajirin (Formal) Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(Dr. Azni, S.Ag., M.Ag)
 NIP. 19701010 200701 1051

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 Strate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Muhammad Syarief Hidayatullah

NIM : 12040215580

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PEMAMAN MODERASI BERAGAMA PADA FORUM REMAJA MASJID AL- MUHAJIRIN (FORMAL) DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 21 Juni 2024
 Surat Pernyataan,



Muhammad Syarief Hidayatullah
 NIM.12040215580

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Syarief Hidayatullah (2024): Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Pada Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal) Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Moderasi beragama merupakan suatu sikap atau cara pandang individu maupun kelompok dalam memeluk agamanya tetap menjaga nilai-nilai persatuan tidak bertindak kekerasan kepada agama yang berbeda dari agamanya. Moderasi beragama merupakan suatu tindakan memprioritaskan keselarasan dalam memeluk keyakinan masing-masing dengan memperlakukan individu yang memiliki agama yang berbeda secara benar. Moderasi beragama juga merupakan pandangan, sikap, dan kehidupan beragama dalam bermasyarakat yang mengandung hakikat melindungi martabat manusia dan mewakili kepentingan sesuai dengan prinsip keadilan, keseimbangan, dan ketaatan pada konstitusi sebagai aturan negara. Pemberian bimbingan kelompok ini terbukti efektif kepada anggota kelompok. Dimana didalam bimbingan kelompok Dimana didalam bimbingan kelompok, masing-masing individu atau anggota kelompok dapat berdiskusi, bersosialisasi, mengungkapkan pendapat dan saling bertukar informasi, saling mempengaruhi dan saling memberikan pemahaman tentunya yang paling utama adalah yang diberikan pembimbing, hingga tercapailah apa yang diinginkan dan juga terjalinlah hubungan yang baik dan akrab antar anggota kelompok yang mengikuti bimbingan kelompok sehingga mereka saling memberikan motivasi satu dengan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terarah terhadap pemahaman moderasi beragama pada Forum Remaja Masjid *Al-Muhajirin* (Formal) di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *pre-eksperimental one-group pre-test and post-test* dan pengolahan data dibantu *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 26.0 for windows*. Populasi penelitian ini adalah anggota forum remaja masjid *Al-Muhajirin* (Formal) di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel didalam penelitian ini berjumlah 10 anggota forum remaja masjid *Al- Muhajirin* (Formal). Data didalam penelitian ini menunjukan ada peningkatan pemahaman moderasi beragama setelah diberikan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat dari hasil hipotesis uji wilcoxon Diperoleh hasil *Asymp sig. (2-tailed)* yakni 0,005 yang artinya $< 0,05$ maka hasilnya adalah H_a diterima, H_o ditolak. Artinya didalam penelitian ini terdapat efektivitas bimbingan kelompok terhadap pemahaman moderasi beragama pada forum remaja masjid *Al- Muhajirin* (Formal) di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Efektivitas, Bimbingan Kelompok, Moderasi Beragama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Syarief Hidayatullah (2024): *The Effectiveness of Group Guidance on Understanding Religious Moderation at the Al-Muhajirin Mosque Youth Forum (Formal) in Tuah Madani District, Pekanbaru City*

Religious moderation is an attitude or perspective of individuals or groups in embracing their religion while maintaining the values of unity and not acting violently against religions that are different from their religion. Religious moderation is an act of prioritizing harmony in embracing each other's beliefs by treating individuals who have different religions correctly. Religious moderation is also a view, attitude, and religious life in society that contains the essence of protecting human dignity and representing interests in accordance with the principles of justice, balance, and obedience to the constitution as a state rule. The provision of this group guidance has proven to be effective to group members. Where in group guidance where in group guidance, each individual or group member can discuss, socialize, express opinions and exchange information, influence each other and provide mutual understanding, of course, the most important thing is what the mentor provides, until what is desired is achieved and also a good and close relationship is established between group members who follow group guidance so that they give each other motivation for each other. This study aims to determine the effectiveness of group guidance with a directed discussion technique on the understanding of religious moderation at the Al-Muhajirin Mosque Youth Forum (Formal) in Tuah Madani District, Pekanbaru City. This study uses a pre-experimental one-group pre-test and post-test quantitative method and data processing assisted by SPSS (Statistical Product and Service Solution) 26.0 for windows. The population of this study is members of the Al-Muhajirin mosque youth forum (Formal) in Tuah Madani District, Pekanbaru City. This sampling technique uses a purposive sampling technique. The sample in this study is 10 members of the Al-Muhajirin mosque youth forum (Formal). The data in this study showed that there was an increase in understanding of religious moderation after being given group guidance. This can be seen from the results of the wilcoxon test hypothesis obtained Asymp sig. (2-tailed) namely 0.005 which means < 0.05 then the result is H_a accepted, H_0 rejected. In this study, there is the effectiveness of group guidance on the understanding of religious moderation at the Al-Muhajirin (Formal) mosque youth forum in Tuah Madani District, Pekanbaru City.

Keywords: *Effectiveness, Group Guidance, Religious Moderation*


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah *Subhannahuwa Ta'ala* atas nikmat dan karunia yang telah Allah *Subhannahuwa Ta'ala* berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Efektivitas Bimbingan Kelompok terhadap pemahaman Moderasi Beragama pada Forum Remaja Masjid Al-Muhajirin (Formal) di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.”*

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad *Shallahu'alaihi wa sallam*, yang telah menjadikan suri teladan bagi umat islam semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita semua tergolong kepada orang-orang yang ahli surga *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Fatkhullah dan Ibunda Yulia yang sangat saya cintai yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan serta do'anya kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapat balasan yang setimpal dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab M. Ag., selaku Pelaksana Tugas Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor Ibu Prof. Dr. Helmiati, M. Ag. Selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. H.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mas'ud Zein, M. Pd. Selaku wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt.,M. Sc., P.h. D. Selaku wakil Rektor III beserta seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof Imron Rosidi, S. Pd., MA, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag, Selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, S. Ag., M. Si, Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan , M. Ag, Selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Zulamri, S. Ag, MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Ibuk Rosmita, S. Ag, M. Ag. Selaku Sekretariat Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Miftahuddin Selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) saya.
7. Bapak Dr. Azni, M. Ag Selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dan pemikirannya untuk membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi saya ini.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi
9. Seluruh Dosen yang berada di jurusan Bimbingan konseling Islam yang telah banyak memberikan saya ilmu pengetahuan selama saya kuliah.
10. Keluarga,teman, dan saudara yang telah memberikan semangat kepada adik-adik saya Muhammad Zakki Ariftullah dan Ratna Alfala Rayhan.
11. Saudari Athiyyah Al Aofi yang telah mendukung saya dalam pembuatan skripsi, selalu memberikan motivasi kepada saya agar cepat untuk menyelesaikan skripsi dan kuliah saya .
12. Sohib saya Ferry Ardiansyah dan Muhammad Khatami Maulana yang telah banyak mengajarkan saya dalam pembuatan Skripsi saya
13. Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* dan seluruh pengurus Masjid *Al- Muhajirin* Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini, dan semoga nantinya Skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas segala kesalahan dalam pembuatan Skripsi ini peneliti mengharapkan masukan, kritik, dan saran.

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Identifikasi masalah	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Rumusan Masalah	5
1.6 Tujuan Penelitian	6
1.7 Kegunaan Penelitian	6
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Bimbingan Kelompok	10
2.2.2 Moderasi Beragama	17
2.2.3 Teknik Diskusi Terarah	21
2.2.4 Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Terarah Terhadap Pemahaman Remaja Masjid Tentang Moderasi Beragama	24
2.3 Konsep Operasional	25
2.4 Kerangka Pemikiran	29
2.5 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Populasi Dan Sampel	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5	Uji Validitas	37
3.6	Teknik Analisa Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM		40
4.1	Sejarah Masjid <i>Al- Muhajirin</i>	40
4.2	Sarana dan Prasarana Masjid <i>Al- Muhajirin</i>	41
4.3	Susunan Dewan Kemakmuran Masjid <i>Al- Muhajirin</i>	42
4.4	Sejarah Forum Remaja Masjid <i>Al- Muhajirin (Formal)</i>	43
4.5	Sarana dan Prasarana Forum Remaja Masjid <i>Al- Muhajirin (Formal)</i> 44	
4.6	Susunan Pengurus Forum Remaja Masjid <i>Al- Muhajirin (Formal)</i> 45	
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
5.1	Hasil Penelitian	47
5.2	Pembahasan	62
5.3	Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian	65
BAB VI PENUTUP		66
6.1	Kesimpulan	66
6.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Variabel Bimbingan Kelompok (X) dan Variabel Moderasi Beragama (Y)	26
Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 4.1 Susunan Dewan Kemakmuran Masjid Al- Muhajirin	42
Tabel 4.2 Susunan Pengurus Forum Remaja Masjid Al- Muhajirin (Formal)	45
Tabel 5.1 Gambaran Umum Responden Dari Jenis Kelamin	48
Tabel 5.2 Gambaran Umum Responden Dari Usia	48
Tabel 5.3 Kategori Interval	51
Tabel 5.4 Hasil Angket Pre Test Bimbingan Kelompok (X)	51
Tabel 5.5 Presentase Hasil Angket Pre Test Bimbingan Kelompok (X)	52
Tabel 5.6 Hasil Angket Pre Test Moderasi Beragama (Y)	52
Tabel 5.7 Presentase Hasil Angket Pre Test Moderasi Beragama (Y)	53
Tabel 5.8 Hasil Angket Post Test Bimbingan Kelompok (X)	54
Tabel 5.9 Presentase Hasil Angket Post Test Bimbingan Kelompok (X)	54
Tabel 5.10 Hasil Angket Post Test Moderasi Beragama (Y)	55
Tabel 5.11 Presentase Hasil Angket Post Test Moderasi Beragama (Y)	55
Tabel 5.12 Hasil Uji Validitas Variabel Bimbingan Kelompok (X)	56
Tabel 5.13 Hasil Uji Validitas Moderasi Beragama	57
Tabel 5.14 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 5.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)	60
Tabel 5.16 Hasil Uji Reabilitas Varibel Y	60
Tabel 5.17 Hasil Uji Wifcoyon	61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Moderasi adalah sebuah kata yang diambil dari kata *moderat*. Moderat merupakan kata sifat, yang berasal dari kata *moderation*, yang bermakna tidak berlebih-lebihan, sedang atau pertengahan. Dalam angka Indonesia, kata ini kemudian diserap menjadi moderasi, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai pengurangan kekerasan, atau penghindaran keekstriman. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia telah dijelaskan tentang kata moderasi yang berasal dari angka Latin *moderatio*, yang berarti kesedangan (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Maka, angka kata moderasi disandingkan dengan kata beragama, menjadi moderasi beragama, istilah tersebut berarti merujuk pada sikap mengurangi kekerasan, atau menghindari keekstreman dalam praktik beragama. (Abror, 2020)

Indonesia merupakan negara demokrasi, sehingga perbedaan pandangan dan kepentingan sering terjadi. Begitu juga dalam beragama, negara memiliki peran penting dalam menjamin keamanan angka a untuk memeluk dan menjalankan agamanya sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan yang dipilih. Dalam pandangan Islam, dari sekian banyak agama, ideologi, dan falsafah yang mengemuka di dunia, hanya Islam yang akan bisa bertahan menghadapi tantangan-tantangan zaman. Pendapat ini bahkan sudah menjadi keyakinan bagi angka dari mereka. Pandangan ini berdasarkan pada sebuah kenyataan yang tidak dapat terbantahkan bahwa hanya Islam sebagai sebuah agama yang memiliki sifat *universal* dan komprehensif. Sifat inilah yang kemudian meniscayakan sejumlah keistimewaan-keistimewaan yang melekat pada Islam dan tidak pada agama-agama lain. (Amin, 2014)

Bagi bangsa Indonesia, keragaman diyakini sebagai takdir. Tidak diminta, akan tetapi merupakan pemberian Tuhan Yang Mencipta, untuk diterima dan tidak untuk ditawar (*taken for granted*). Indonesia merupakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara dengan keragaman, suku, budaya, etnis, angka, dan agama yang tidak ada tandingannya di dunia. Selain enam agama yang paling banyak dipeluk oleh ada ratusan bahkan ribuan suku, dan aksara daerah, serta kepercayaan lokal di Indonesia. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, secara keseluruhan jumlah suku dan sub suku di Indonesia adalah sebanyak 1331, meskipun pada tahun 2013 jumlah ini berhasil dikelompokkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sendiri serta bekerja sama dengan *Institute of Southeast Asian Studies* (ISEAS), sehingga terkumpul menjadi 633 kelompok-kelompok suku besar. (RI, 2019)

Toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau ketuhanan yang diyakininya. Setiap orang mestinya diberikan kebebasan untuk meyakini serta memeluk agama (mempunyai akidah) yang dipilihnya sendiri dan mendapatkan penghormatan dalam pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut ataupun diyakininya.

Allah Subhananu Wa Ta'ala berfirman didalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah Ayat 256 :

بِالطَّاعُونَ يَكْفُرُ فَمَنْ أَلْغَىٰ مِنَ الْوُثْقَىٰ بِالْعُرْوَةِ اسْتَمْسَكَ فَكَدَّ بِاللَّهِ وَيُؤْمِنُ
 عَلِيمٌ

Artinya :

Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada

tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Indonesia, 2014)

Ayat diatas berpesan kepada kita bawah kita tidak boleh memaksakan seseorang untuk menganut agama tertentu. Tugas kita hanyalah menyampaikan agama Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dengan baik dan penuh kebijaksanaan. Serta dengan nasehat-nasehat yang wajar sehingga seseorang itu betu-betu memeluk agama dengan kemauan hatinya sendiri dan tulus akan itu. Tetapi Ketika seseorang itu tidak mau untuk memeluknya (agama) maka itu bukanlah urusan kita, itu sudah masuk kedalam urusan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Teruslah kita berdoa agar seseorang itu diberi hidayah oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Jika pemahaman moderasi beragama tidak ditanamkan dilingkungan Masyarakat maka akan terjadi yang namanya kesenjangan antar umat beragama, tidak adanya saling menghargai, timbulnya kebencian bahkan berperilaku anarkis antar umat beragama. Hal-hal yang seperti inilah yang harus kita hindari dan jangan sampai terjadi di negara Indonesia.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Forum Remaja Masjid *Al-Muhajirin* (Formal) terdapat permasalahan tentang pemahaman moderasi beragama, Forum Remaja Masjid *Al-Muhajirin* belum mengetahui apa itu moderisasi beragama dan masih ragu-ragu dalam menentukan mana yang berlebihan mana yang tidak berlebihan terkhusus dalam menjalankan perintah agama . Didalam permasalahan ini pemimbing mempunyai peran penting dalam mengatasi kekeliruan masyarakat dalam memahami moderasi beragama. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan adalah berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terarah. Bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan yang terarah, terukur, dan menuntun individu untuk menemukan nilai-nilai positif yang ada didalam dirinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tohari Musnamar beliau mengutip dari Athur Jomes mendefenisikan bahwa bimbingan adalah suatu pertolongan yang diberikan kepada seseorang dalam hal membuat pilihan, menyesuaikan diri, dan memecahkan permasalahan. (Mulyati, 2020)

Didalam bimbingan kelompok inilah di gunakan teknik diskusi terarah, Muhibin Syah mendefenisian teknik diskusi adalah salah satu metode pengajaran yang kuat hubungannya dengan pemecahan masalah atau *Problem Solving*. Diskusi merupakan percakapan ilmiah yang dilakukan oleh beberapa orang didalam satu kelompok untuk saling bertukar pikiran guna memecahkan suatu permasalahan. (Suryobroto, 1996)

Dari pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik diskusi terarah adalah metode pengajaran yang berfokus untuk pemecahan masalah yang dilakukan oleh anggota kelompok dengan menggunakan argumen-argumen ilmiah guna untuk memecahkan permasalahan yang ada. Oleh karena melihat fakta dan kondisi yang terjadi pada Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal) yang belum mengerti tentang moderisasi beragama maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA PADA FORUM REMAJA MASJID AL-MUHAJIRIN (FORMAL) DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU”**

1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul penelitian ini dengan baik, maka penelitian perlu memberikan penegasan istilah dalam judul ini :

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Dalam penelitian ini efektivitas yang dicapai adalah penggunaan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan teknik Diskusi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terarah terhadap pemahaman moderasi beragama pada Forum Remaja Masjid *Al-Muhajirin* (Formal).

2. Teknik Diskusi Terarah

Diskusi terarah adalah suatu bentuk penelitian yang mana setiap orang di kelompok tersebut diminta untuk menyampaikan pendapat tentang suatu produk, konsep, ide, layanan iklan, dan diminta menyampaikan usulan didalam situasi tertentu. Tujuan dari diskusi terarah ini adalah untuk memperoleh masukan dan informasi dari setiap anggota kelompok. (Yandra, 2021)

3. Moderasi Beragama

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan tentang moderasi beragama adalah sikap yang menunjukkan sikap beragama tidak memakai kekerasan dan juga menghindari keekstriman dalam menjalankan praktik agama.

1.3 Identifikasi masalah

- a. Penggunaan teknik diskusi terarah di dalam bimbingan kelompok untuk memberi paham tentang moderasi beragama pada Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal).
- b. Untuk meningkatkan rasa keimanan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'a*.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agara penelitian yang akan diteliti lebih berfokus dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini yaitu : **“Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Pada Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal) di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru**

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terarah efektif terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman moderasi beragama pada Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal) di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru ?

1.6 Tujuan Penelitian

Bardasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terarah terhadap pemahaman moderasi beragama pada Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal) di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

1.7 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pemahaman terkait dengan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi terarah terhadap pemahaman remaja masjid tentang moderasi beragama dan dapat dijadikan acuan referensi bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan efektivitas bimbingan kelompok terhadap pemahaman moderasi beragama pada Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal).

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bantuan pada Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal) dalam mengatasi masalah pemahaman moderasi beragama sehingga mereka dapat menjalankan syariat-syariat agama dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep obrasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data yang didapatkan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian Dr. Zaitun, M.Ag. , Nurhayati Zeain, S.Ag., M.Si. , Kasmiasi, S.Pd.I., MA. , Raja Rahima Munawarah Raja Ahmad, M.Pd.Kons. pada tahun 2022 dengan judul “ Moderasi Beragama Dalam Konseling Kelompok: Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Tentang Sikap Moderat Dalam Bermasyarakat. Hasil dari penelitian tersebut adalah untuk menggambarkan mahasiswa tentang sikap moderat dalam bermasyarakat sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok, sikap mahasiswa terhadap agama lain, konseling kelompok dengan tema moderasi beragama dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang sikap moderat dalam masyarakat dan indikator yang meningkat setelah diberikan konseling kelompok dengan tema moderasi beragama. Persamaan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan bimbingan kelompok. Perbedaan didalam penelitian ini menggunakan teknik Pefreaming Cognitive. (Zaitun, 2022) Sedangkan peneliti menggunakan teknik diskusi terarah.
2. Penelitian Muhammad, Khoirul Holis, Abd. Mukhid pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Metode *Storytelling* Berbasis Materi Moderasi Beragama dalam meningkatkan kecakapan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. Tujuan penelitian untuk mengetahui sampai dimana tingkat kecakapan berbicara anak melalui model pembelajaran *Storytelling* di SDI Nurul Amin Rek Kerrek. Hasil dari penelitian tersebut adalah untuk menunjukkan bahwa model pembelajaran *Storytelling* dapat meningkatkan kecakapan berbicara anak pada tingkat sekolah dasar. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan materi Moderasi Beragama. Perbedaanya, penelitian ini memakai metode *Storytelling* sedangkan peneliti menggunakan metode bimbingan kelompok. (Holis, 2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ima Ferdilla, Rizki Suci Qamariah, Mochamad Nur Yasin, Siti Mukaromah, Risalatul Muawanah, Lyona Ghaisani pada tahun 2023 dengan judul Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. Tujuan penelitian ini untuk mendalami nilai-nilai moderasi beragama dilakukan melalui bimbingan belajar di TPQ AL-IHSAN. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bimbingan belajar di TPQ AL-IHSAN aktif mendorong siswa disamping memahami ilmu pengetahuan juga memahami nilai-nilai moderasi beragama melalui berbagai pendekatan, seperti penanaman nilai-nilai toleransi dan memasukan pelajaran agama dan budaya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan moderasi beragama. Perbedaanya, penelitian ini menggunakan kegiatan bimbingan belajar sedangkan peneliti menggunakan kegiatan bimbingan kelompok. (Ferdila, 2023)
4. Ahmad Khairul Nuzuli, Shita Ayu Khairani, Silvy Yulizar Putri, Suci Utami Ramadani, Wiwi Wahyuni, Zonil Sandra P. pada tahun 2023 dengan judul Membangun Kesadaran Moderasi Beragama Melalui Strategi Komunikasi Konseling di Lingkungan Sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana bimbingan dan guru bk membangun kesadaran moderasi beragama dilingkungan sekolah. Hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa strategi komunikasi konseling dalam internalisasi moderasi beragama dilingkungan sekolah dapat diterapkan dengan melakukan sosialisasi ke daerah masing-masing menyediakan layanan informasi dengan komunikasi interpersonal, menyediakan grub layanan bimbingan kepada siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan moderasi beragama. Perbedaanya, penelitian ini menggunakan strategi komunikasi konseling sedangkan peneliti menggunakan strategi bimbingan kelompok. (Khairul, 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Istilah bimbingan kelompok ini secara etimologi alih dari bahas inggris yaitu “*Guidance*” yang merupakan bentuk *infinitive* dari kata kerja “*to guide*”, yang berarti menunjukkan atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. (Sodik, 2015)

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan atau dilakukan oleh orang yang ahli di bidangnya yang diberikan kepada seseorang atau kelompok untuk mengatasi masalah-masalah yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari hingga tercapainya kebahagiaan.

Menurut Praytino, dalam Dewa Ketut Sukardi, menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan pelayanan bimbingan agar dinamika kelompok yang berlangsung dalam tersebut dapat secara efektif bermanfaat bagi pembinaan para anggota kelompok tersebut. (Sukardi, 2008) Hal ini dapat diartikan bahwa semua peserta yang terlibat dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, mengeluarkan pendapat mereka secara bebas dan terbuka, menanggapi, memberi saran, dan tindakan-tindakan yang lain. Interaksi yang berlangsung secara bebas dan terbuka ini dimulai sejak tahap pembentukan hingga kepada tahap pengakhiran. Hal ini sejalan dengan pendapat Romlah yaitu bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. (Romlah, 2016)

Adapun menurut Tohirin menyatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang memberikan bantuan bimbingan kepada seorang individu atau seorang siswa melalui kegiatan kelompok. (Tohirin, 2013) Yusuf juga memberikan pendapatnya bahwa bimbingan kelompok merupakan pemberian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan kepada individu melalui situasi kelompok. Masalah yang dibahas didalam bimbingan kelompok adalah masalah yang bersifat “*Common Problem*” yaitu masalah yang dialami bersama dan tidak bersifat rahasia, baik menyangkut masalah pribadi, sosial, belajar, maupun itu masalah karir. (Yusuf, 2006) Bimbingan kelompok adalah salah satu bentuk cara memberikan bantuan kepada orang-orang yang mengalami permasalahan. Suasana kelompok adalah antar hubungan dari semua orang yang terlibat dalam kelompok, dan menjadi wadah dimana masing-masing dari anggota kelompok tersebut secara perorangan dapat memanfaatkan semua informasi, tanggapan dan kepentingan dirinya yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. (Hartimah, 2009)

Maka berdasarkan pengertian bimbingan konseling yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan adanya interaksi antar anggota kelompok yang saling bertukar pendapat dan memberikan saran aktivitas ini dipimpin oleh ketua kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal dan mampu mencari jalan keluar yang terbaik.

Allah Subhanahu Wa Ta’ala berfirman dalam Al-Qur’an didalam Surat Ali Imran Ayat: 104

وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ الْخَيْرِ إِلَىٰ يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ
الْمُنْكَرِ عَنِ

الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلِيكَ ۗ

Artinya :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Dan hendaklah ada di antara kamu segelongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Indonesia, QS Al-Imran Ayat 104, 2014)

Berdasarkan ayat diatas, maka dapat kita pahami bersama bahwa agama islam itu sendiri mengajarkan kepada manusia untuk berperilaku lemah lembut dalam menyampaikan kebaikan bukan malah dengan cara yang kasar, dan bermusyawarahlah dalam menyelesaikan urusan, kegiatan musyawarah ini samaa artinya dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu sebuah bentuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan tujuan pencapaian keberhasilan itu selalu ada begitu juga dengan layanan bimbingan kelompok. Beberapa pandangan tentang tujuan dari bimbingan kelompok, seperti Prayitno menyatakan bahwa tujuan bimbingan kelompok terbagi menjadi dua bagian : (Tohirin, Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas), 2013)

a. Tujuan bimbingan kelompok secara umum

Adalah bertujuan membantu individu yang mengalami masalah-masalah melalui prosedur kelompok, selain itu bimbingan kelompok dengan tujuan umum juga bertujuan mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang menyenangkan maupun menyedihkan.

b. Tujuan bimbingan kelompok secara khusus

Adalah bertujuan untuk melatih individu supaya bisa mengemukakan pendapatnya dihadapan orang lain atau individu lain, melatih individu untuk bersikap terbuka didalam kelompok, membina keakraban diantar anggota kelompok lainnya, melatih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu agar memiliki tanggung rasa dengan orang lain, melatih individu untuk memiliki keterampilan sosial, dan serta membantu individu untuk mengenali dan memahami dirinya sendiri dalam berhubungan dengan orang lain.

Adapun menurut Crow and Crow (dalam Chosiyah dkk)

Mengemukakan bahwa tujuan bimbingan kelompok itu berupa : (Chosiyah, 2001)

1. Bimbingan kelompok ditunjukan untuk memberikan dan memperoleh informasi dari individu.
2. Mengadakan usaha analisa dan pemahaman bersama tentang sikap, minat dan pandangan yang berbeda dari setiap individu.
3. Membantu memecahkan masalah dengan bersama-sama.
4. Dan untuk menemukan masalah pribadi yang ada pada setiap individu.

2 Asas-asas Bimbingan Kelompok

Didalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok terdapat asas-asas yang tetap berpanduan kepada asas-asas bimbingan dan konseling. Namun pada pelaksanaan bimbingan kelompok ada beberapa asas yang lebih diutamakan, tetapi tidak mengabaikan asas-asas yang lainnya. Adapun asas-asas bimbingan kelompok diantara lain sebagai berikut : (Prayitno, 2017)

1. Asas kerahasiaan

Yaitu semua yang hadir didalam kelompok harus menyimpan dan merahasiakan apa saja tentang datang dan informasi yang didengar dan dibicarakan didalam kelompok, yang paling utama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak untuk diketahui orang lain. Para peserta yang hadir berjanji tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia diluar kelompok.

2. Asas keterbukaan

Yaitu semua peserta bebas dan terbuka dalam menyampaikan pendapat apa saja, ide, saran, dan apa saja yang dirasakan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipikirkannya, tidak merasa takut, malu, ataupun ragu-ragu, dan bebas berbicara tentang apa saja, baik tentang dirinya, teman, pergaulan, keluarga, dan lain sebagainya.

3. Asas kesukarelaan

Yaitu semua peserta datang dengan kemauan dirinya sendiri tanpa adanya hasutan ataupun bayangan orang lain dalam artian semua peserta datang dengan kesadaran diri sendiri.

4. Asas kenormatifan

Yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan didalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku. Semua yang dilakukan didalam bimbingan kelompok harus sesuai dengan norma adat, norma agama, norma ilmu, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku.

3 Komponen Bimbingan Kelompok

Prayitno menjelaskan bahwa dalam bimbingan kelompok berperan dua pihak yaitu pemimpin kelompok dan peserta dan anggota kelompok. (Prayitno, Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok, 2017)

1. Pimpinan kelompok

Pimpinan kelompok adalah konselor yang telah terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok.

2. Anggota kelompok

Perlu diketahui tidak semua orang atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan sebagaimana yang disebutkan diatas. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi anggota kelompok yang tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil. Kekurangan efektivitas kelompok akan mulai terasa jika jumlah anggota kelompok melebihi 10 orang.

4 Tahap Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok pada pelaksanaannya memiliki desain atau tahapan yang harus diperhatikan, antara lain : (Sitompul, 2015)

1. Tahap pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri, atau tahap memasukan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini umumnya para anggota saling berkenalan diri dan juga saling mengungkapkan tujuan maupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota. Ditahap juga memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota tau apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilakukan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan didalam pelaksanaan bimbingan kelompok.

2. Tahap kedua merupakan tahap “jembatan” antara tahap pertama dan tahap ketiga. Ada kalanya jembatan ini bisa ditembus dengan sangat mudah dan lancar, artinya para anggota kelompok dapat memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Ada kalanya jembatan ini ditembus dengan susah payah. Artinya para anggota kelompok enggan memasuki tahap kegiatan dengan sebenarnya, yaitu tahap ketiga. Dalam situasi saat ini pemimpin kelompok dengan gaya kepemimpinan yang khas, membawa para anggota meniti jembatan itu dengan selamat. Adapun yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu :

- Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.
- Membahas suasana yang terjadi.
- Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.
- Bila perlu kembali kepada aspek tahap pertama.

3. Tahap kegiatan

Tahap ini merupan inti dari kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan penggiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. Ada beberapa yang harus dilakukan oleh pemimpin pada tahap ini, yaitu sebagai pengatur proses kegiatan yang sabar dan terbuka, aktif akan tetapi tidak banyak bicara, dan memberikan dorongan serta kekuatan dengan penuh empati. Pada tahap ini ada berbagai kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Masing-masing anggota kelompok secara bebas mengemukakan masalah atau topik pembahasan.
- Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- Anggota pembahas masin-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- Kegiatan selingan.

Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan untuk agar terungkapnya masalah atau topik yang dirasakan, dipikirkan, dan dialami oleh anggota kelompok. Selain itu dapat dibahas masalah yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas serta ikut serta seluruh anggota seacara aktif dan dinamis dalam membahas baik yang menyangkut unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tahap pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok ini, pokok perhatian utama bukanlah tentang berapa kali kelompok itu bertemu, tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu. Kegiatan kelompok sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai seyogyanya mendorong kelompok tersebut melakukan kegiatan sehingga tujuan bersama bisa tercapai dengan secara penuh. Didalam hal ini ada kelompok itu sendiri yang menetapkan kapan mereka harus berhenti melakukan kegiatan, dan kemudian bertemu kembali untuk melakukan kegiatan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan pada tahap ini yaitu :

- Disini pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.
- Pemimpin dan anggota kelompok menyampaikan kesan serta hasil-hasil kegiatan.
- Membahas kegiatan lanjutan.
- Mengemukakan kesan dan harapan.

Kegiatan kelompok memasuki pada tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjelajahan tentang apakah para anggota kelompok mampu menerapkan hal-hal yang mereka pelajari (dalam suasana kelompok), pada kehidupan nyata mereka sehari-hari.

2.2.2 Moderasi Beragama

1. Pengertian Moderasi Beragama

Kata “moderasi” berasal dari bahasa latin “*moderatio*” yang berarti pengendalian, pengaturan atau penyesuaian. Sedangkan “Beragama” merujuk pada aspek keberagaman agama atau kepercayaan spritual. Jadi secara etimologis, moderasi beragama padat di artikan sebagai pengendalian atau penyesuaian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bijaksana dalam konteks keberagaman agama. Dalam konteks moderasi beragama ini mengacu pada pendekatan yang seimbang, penuh pengertian, dan toleran terhadap perbedaan keyakinan agama. Moderasi beragama menekankan pentingnya menjaga keseimbangan, menghindari ekstrimisme, dan mempromosikan dialog antar umat beragama untuk mencapai pemahaman bersama dan kerukunan antar beragama. Pendekatan ini mendorong sikap yang terbuka dan menghormati terhadap perbedaan keyakinan tanpa mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan.

Menurut Lukman Hakim Saifudin orang yang moderat adalah orang yang bersikap wajar, biasa-biasa saja dan tidak ekstrim. Jadi dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bawah moderasi beragama adalah cara pandang dalam beragama secara moderat, yaitu, memahami dan mengamalkan ajaran agama tanpa ekstrimisme, baik ekstrim kanan maupun ekstrim kiri. Moderasi beragama juga dijelaskan sebagai sikap pandangan dan perilaku yang selalu mengambil posisi di tengah-tengah, bertindak adil, dan tidak ekstrim dalam beragama. Selain itu moderasi beragama juga dijelaskan sebagai kunci terciptanya toleransi, kerukunan, dan perdamaian dalam masyarakat multikultural. (Nurdin, 2021)

2. Prinsip Dasar Moderasi Beragama

Prinsip dasar moderasi beragama adalah adil dan berimbang dalam memandang, menyikapi, dan mempraktikkan ajaran agama. Kata adil di sini berarti tidak berat sebelah atau memihak pada kelompok tertentu, selalu berpihak kepada kebenaran, dan tidak semenang-semang.

Prinsip yang berimbang maksudnya adalah istilah untuk menggambarkan cara pandang, sikap, dan komitmen untuk selalu berpihak kepada keadilan, kemanusiaan, dan kebersamaan. Kecendrungan untuk bersikap seimbang bukan berarti tidak punya pendapat, tetapi mereka yang mempunyai sikap seimbang mempunyai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa yang tegas, tetapi tidak keras karena mereka selalu berpihak kepada keadilan. Hanya saja sikap itu tidak sampai merampas hak orang lain dan merugikannya. Keseimbangan dapat diartikan sebagai bentuk suatu cara pandang untuk melakukan sesuatu dengan secukupnya dan tidak berlebihan.

3. Indikator Moderasi Beragama

Kita bisa merumuskan sebanyak mungkin ukuran, angka, dan indikator untuk menentukan apakah sebuah cara pandang, sikap, dan perilaku beragama tertentu itu tergolong moderat atau sebaliknya, ekstrem. Namun, sebagai kajian awal pada masa Menteri Agama Lukman Hakim Saefuddin yang memerintahkan Badan Litbang dan Diklat untuk melakukan kajian, maka dikristalisasikan indikator moderasi beragama sebagai angka awal yakni komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap kebudayaan lokal (*local wisdom*). Keempat indikator ini dapat digunakan untuk mengenali seberapa kuat moderasi beragama yang dipraktikkan oleh seseorang di Indonesia, dan seberapa besar kerentanan yang dimiliki. Kerentanan tersebut perlu dikenali supaya menemukan atau mengenali dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melakukan penguatan moderasi beragama. Tentu keempat ini bukanlah harga mati, tetapi boleh jadi nanti akan mengalami pengembangan atau pengurangan dan/atau perubahan akan sangat bergantung pada hasil kajian, riset dan penelitian. Namun demikian untuk saat ini dirasakan keempat indikator itu masih relevan untuk dijadikan ukuran. (Jalamluddin, 2021)

4. Tujuan Moderasi Beragama

Tujuan moderasi beragama adalah menciptakan masyarakat yang dapat hidup dengan secara damai dan harmonis ditengah-tengah keberagaman keyakinan agama. Beberapa tujuan utama moderasi beragama antar lain :

1. Mengurangi konflik keagamaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moderasi beragama bertujuan untuk mengurangi potensi konflik dan ketegangan yang dapat muncul karena perbedaan keyakinan agama. Dengan mendorong toleransi dan dialog, masyarakat dapat menemukan cara damai dalam menyelesaikan masalah.

2. Membangun kerukunan antar umat beragama

Moderasi beragama berusaha membangun pemahaman dan kerukunan antar umat beragama. Ini mencakup pengembangan sikap saling menghormati, toleransi dan kolaborasi antar umat.

3. Menghormati kebebasan beragama

Tujuan moderasi beragama adalah menghormati setiap hak individu untuk menganut agama apapun dan menjalankannya tanpa diskriminasi maupun hambatan yang tidak adil.

4. Mencegah ekstremisme dan radikalisme

Moderasi beragama bertujuan untuk mencegah sikap ekstremisme dan radikalisme dalam konteks beragama. Hal ini melibatkan upaya untuk meredakan ketegangan yang dapat memicu tindakan ekstrem dan kekerasan.

5. Meningkatkan pendidikan dan pemahaman agama

Salah satu tujuan moderasi beragama adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang agama lain. Hal ini dapat membantu menghilangkan prasangka buruk karena kurangnya informasi.

6. Memberikan kontribusi dalam perdamaian global

Dalam konteks global, moderasi beragama dapat memberikan kontribusi terhadap perdamaian dunia dengan mengurangi ketegangan antar agama yang dapat menjadi sumber konflik internasional.

Secara keseluruhan tujuan moderasi agama adalah menciptakan masyarakat yang menghargai keberagaman, menjunjung tinggi hak asasi manusia, dan membangun hubungan yang harmonis antar umat beragama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Teknik Diskusi Terarah

1. Pengertian Diskusi Terarah

Dikusi berasal dari bahas latin yaitu “*discussus*”. *Discussus* terdiri atas kata “*dis*” dan “*cuture*”. “*dis*” artinya terpisah, sementara “*cuture*” artinya menggoncang atau memukul. Secara etimologis, “*discutire*” berarti suatu pukulan yang memisahkan sesuatu. Jadi dengan kata lain metode diskusi terarah adalah membuat sesuatu menjadi jelas dengan cara memecahkan atau menguraikan suatu permasalahan.

Secara umum dikusi terarah adalah suatu proses yang melibatkan dua individu atau lebih, berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar informasi, saling mempertahankan pendapat dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang dialami dan tentunya dengan terarah.

Diskusi terarah merupakan strategi yang memungkinkan klien menguasai suatu atau memecahkan suatu masalah melalui sebuah proses yang memberikan kesempatan untuk berfikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi terarah dapat meningkatkan kreatifitas klien serta membina kemampuan berkomunikasi.

2. Beberapa Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Diskusi Terarah

Ketika memutuskan masalah yang akan diselesaikan hendaknya ditetapkan terlebih dahulu kemudian dibahas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dibicarakan terlebih dahulu apa hakikat masalah itu.
2. Dibicarakan apa sebab timbulnya masalah tersebut.
3. Dibicarakan kemungkinan pemecahan masalah.
4. Tiap-tiap kemungkinan pemecahan masalah dipertimbangkan baik buruknya.
5. Melaksanakan pemecahan masalah dengan menggunakan kemungkinan yang telah terpilih.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan dan Peranan Diskusi Terarah

Diskusi terarah adalah pertemuan dua orang atau lebih, yang ditujukan untuk saling tukar pendapat dan pengalaman, dan tentunya menghasilkan keputusan bersama. Jadi, didalam diskusi terarah ada unsur-unsur :

1. Percakapan orang-orang yang bertemu.
2. Tujuan yang ingin dicapai.
3. Proses saling tukar pengalaman dan pendapat.
4. Keputusan dan kemufakatan bersama

Unsur 1,2 dan 3 merupakan sesuatu keharusan, sedangkan unsur 4 tidak mutlak (boleh ada boleh tidak)

Diskusi terarah merupakan suatu kegiatan kelompok yang terarah, sebab kegiatan kelompok yang terarah sangat beraneka macam seperti rapat berkala, pelatihan atau warkshop, pelatihan tim, dan lain-lain. Yang maanfaat yang dapat dipetik melalui kegiatan diskusi terarah, oleh karena itu pbingbing perlu mempertahankan dan pembina secara intensif kegiatan ini.

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui diskusi terarah ialah :

1. Memperoleh informasi yang berharga dari teman diskusi dan pembimbing diskusi terarah. Pengalam yang baik maupun buruk dan pendapat dari teman, banyak membantu perkembangan, informasi yang mungkin bersifat praktis, sederhana dan langsung dapat dimanfaatkan. Namun, ada juga informasi yang bersifat kompleks dan manfaatnya tidak lansung diketahui, misalnya tentang keberhasilan membiasakan diri menepati rencana belajar.
2. Membangkitkan motivasi dan semangat untuk melakukan sesuatu tugas. Bila mula-mula enggan mengerjakan sesuatu tugas, misalnya membuat ringkasan tentang sebuah buku namun setelah

melakukan diskusi terarah tentang manfaat membuat ringkasan maka itu akan membangkitkan motivasi untuk belajar.

3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis, mampu melakukan analisis atas data dan informasi yang diterimanya. Dalam diskusi terarah pasti banyak memperoleh berbagai informasi yang mungkin saling bertentangan, berhubungan atau saling menunjang. Secara bertahap akan menanggapi secara kritis dan lambat laun akan mampu menganalisa informasi yang diterimanya.
4. Mengembangkan keterampilan dan kebenaran untuk mengemukakan pendapat dengan jelas dan terarah. Tanpa latihan akan sulit mengemukakan pendapat dengan jelas, terarah, dan terisi.
5. Membiasakan kerja sama antar sesama individu. Diskusi terarah pada hakikatnya adalah kerja sama dalam mengempunkan data dan saling bertukar pendapat pengalaman serta gagasan.

4. Peranan Pemimpin Diskusi Terarah

1. Menyusun rencana diskusi baik fisik maupun non-fisik, seperti waktu, tempat, biaya, acara, jumlah anggota, penetapan tujuan, dan alat-alat bantu yang diperlukan.
2. Mengemukakan tujuan-tujuan diskusi termasuk penyampaian topik, tata tertib dan proses yang harus diikuti.
3. Memelihara, mengontrol, menilai jalannya diskusi, sehingga tetap menurut acara yang ditentukan dan tidak menyimpang dari tujuan.
4. Mengatasi situasi-situasi sulit atau kritis, misalnya pertentangan pendapat atau pembicaraan diskusi oleh seseorang.
5. Membuat rangkuman hasil-hasil diskusi terarah, didalamnya tercakup semua pendapat dan keputusan yang telah disetujui bersama, termasuk rencana diskusi berikutnya.
6. Melaporkan proses dan hasil diskusi kepada pihak pembimbing, ketua masjid atau pun orang tua setiap anggota kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi Terarah

Metode diskusi terarah memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu :

Kelebihan :

1. Metode diskusi terarah dapat merangsang kreatifitas khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
2. Dapat melatih untuk membiasakan diri untuk bertukar pikiran dalam mengatasi suatu permasalahan.
3. Dapat melatih klien untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara lisan.

Kekurangan :

1. Didalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak dapat terkontrol.
2. Biasanya pembahasan dalam diskusi terarah meluas sehingga diskusi tidak maksimal. (Mardiansyah, 2017)

2.2.4 Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Terarah Terhadap Pemahaman Remaja Masjid Tentang Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah cara pandang dalam beragama secara moderat, yaitu memahami dan mengamalkan ajaran agama tanpa ekstrimisme, baik ekstrim kanan maupun ekstrim kiri. Menjalankan agama tanpa adanya diskriminasi terhadap ajaran ataupun pemaham agama lain saling menghormati sesama dan menjunjung tinggi nilai toleransi antar umat beragama. Sikap paham moderasi beragama ini penting untuk ditanam kepada remaja-remaja tidak terkecuali kepada remaja masjid sekalipun walaupun mereka tergabung dengan organisasi yang baik akan tetapi karena pengaruh dunia luar yang bisa mempengaruhi mereka dalam memutuskan masalah. Apalagi permasalahan agama, mereka cenderung masih labil dalam memutuskan suatu perkara pemahaman . Mereka perlu dibimbing akan hal-hal yang menyangkut pemahaman pemahaman apalagi paham ajarn agama agama.

Bimbingan kelompok merupakan suatu proses intervensi yang bersifat membantu individu untuk meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri dan hubungannya dengan orang lain. (Wibowo, 2005) Sedangkan teknik diskusi terarah merupakan teknik yang ada didalam bimbingan konseling untuk memecahkan permasalahan individu dengan cara menetapkan permasalahan yang ingin diselesaikan didalam kelompok dengan cara saling memberikan pendapat, saling tukar informasi, saling mempertahankan pendapat dalam memecahkan suatu permasalahan yang dialami atau dihadapi. Dengan teknik diskusi terarah ini diharapkan remaja-remaja terkhususnya remaja masjid bisa saling bertukar pendapat dan saling bertukar informasi tentang pemahaman mereka tentang moderasi beragama. Adanya keterkaitan antara bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi terarah untuk membantu para remaja terkhususnya remaja masjid tentang pemahaman mereka seputar topik moderasi beragama.

Oleh karena itu, usaha yang dilakukan untuk memberikan pemahaman moderasi beragama kepada remaja masjid dengan melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi terarah sangatlah diharapkan para remaja terkhususnya remaja masjid bisa memahami apa maksud dari moderasi beragama dan bisa menjalankan agama sesuai syariat-syariat yang telah ditetapkan didalam Al-Qur'an dan Hadist, tidak ekstrim dalam menjalankan agama, dan yang paling penting adalah menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi antar umat beragama.

2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan penelitian konsep teoritis, perlu dijabarkan teoritis dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep bersifat abstrak dapat diukur.

Agar tidak terjadi salah pengertian, maka terlebih dahulu peneliti menentukan konsep operasional yang dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bimbingan kelompok (Variabel X)

Menurut Prayetno bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Hal ini berarti bahwa semua peserta yang terlibat didalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, mengeluarkan pendapat serta bebas dan terbuka, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain. Interaksi yang berlangsung secara bebas dan terbuka ini dimulai sejak tahap pembentukan hingga tahap pengakhiran.

2. Pemahaman Moderasi Beragama (Variabel Y)

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa moderasi beragama adalah sikap yang menunjukkan sikap beragama yang tidak memakai kekerasan dan juga menghindari keekstriman baik ekstrim kanan maupun ekstrim kiri dalam menjalankan praktik beragama.

Tabel 2.1 Indikator Variabel Bimbingan Kelompok (X) dan Variabel Moderasi Beragama (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Kelompok (x)	Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pengenalan • Pemberian informasi seputar bimbingan konseling • Pemberian <i>Ice Breaking</i> jika diperlukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh • Membicarakan masalah umum secara bebas • Mengajak untuk membahas, mendalami, dan memecahkan masalah
	Tahap Kegiatan Pokok	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas
	Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta kesan-kesan dari peserta • Membahas kegiatan lanjutan yang berkaitan dengan pertemuan berikutnya
Moderasi Beragama (Y)	Komitmen Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif berpartisipasi dalam kegiatan kewarganegaraan • Kepatuhan terhadap hukum • Nilai-nilai dasar kebangsaan • Keterlibatan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		membangun kemajuan bangsa
	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam menghargai keberagaman bangsa dan agama • Menghormati terhadap pandangan dan keyakinan • Kerjasama secara harmonis dengan latar belakang yang berbeda
	Anti Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Penolakan segala bentuk kekerasan yang berlaku • Perlindungan terhadap korban kekerasan • dukungan dan partisipasi masyarakat dalam upaya mengurangi tingkat kekerasan • pemerdayaan perempuan dan anak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

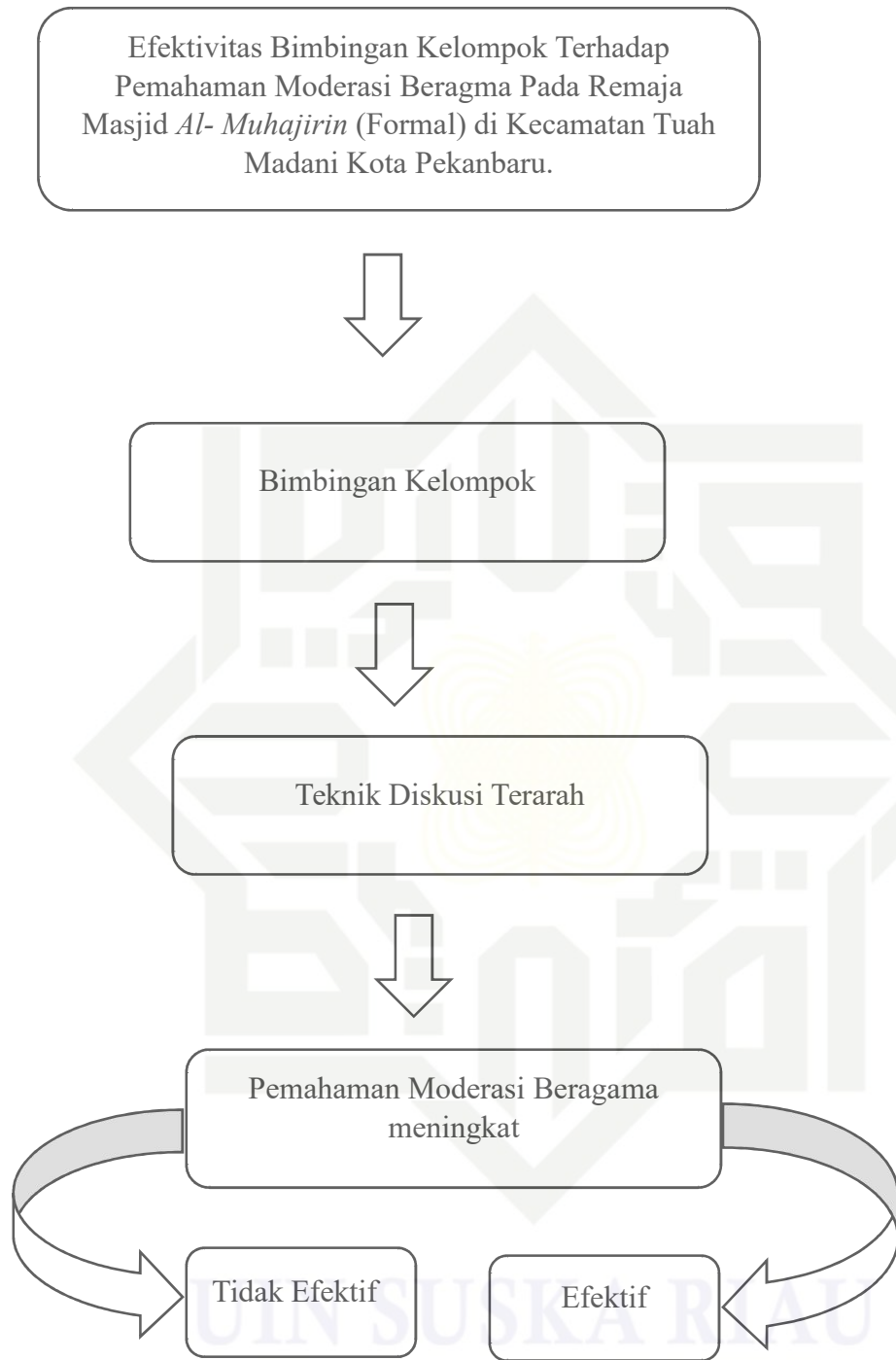
	Akomodatif Terhadap Budaya Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam kegiatan tradisional lokal masyarakat setempat • Mendukung para seniman lokal dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan • Mengembangkan pemahaman terhadap budaya lokal sekitar • Menghormati hubungan yang erat antar budaya lokal dan lingkungan
--	----------------------------------	---

2.4 Kerangka Pemikiran

Terhadap permasalahan remaja Masjid *Al- Muhajirin* tentang pemahaman moderasi beragama di lingkungan remaja terkhusus untuk para remaja Masjid *Al- Muhajirin* di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru . Masalah akan ditindak lanjuti dengan memberikan bantuan menggunakan Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi terarah, dengan tujuan agar remaja Masjid *Al- Muhajirin* bisa memahami moderasi agama secara baik dan utuh. Dapat menjalankan perintah agama tanpa menganut ekstrim kanan maupun ekstrim kiri, dan tentunya dapat menciptakan kerukunan umat beragama. Maka dari itu, kerangka pemikiran dapat digambar sebagai berikut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan argumen yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan Pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan : anggapan dasar, ada dua jenis hipotesis dalam penelitian, yang pertama hipotesis (H_A) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua hipotesis nol (HO) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu :

HA :

Terdapat efektivitas dari Bimbingan Kelompok terhadap pemahaman Moderasi Beragama pada remaja Masjid *Al- Muhajirin* di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

HO :

Tidak terdapat efektivitas dari Bimbingan Kelompok terhadap pemahaman Moderasi Beragama pada remaja Masjid *Al- Muhajirin* di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

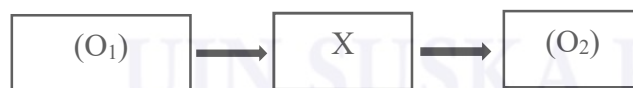
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Kenapa peneliti mengambil eksperimen karena didalam penelitian ini yang menjadi pemimpin kelompok itu adalah peneliti sendiri. Penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2012) Sedangkan metode penelitian eksperimen dapat diarti sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari efektivitas perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre-eksperimen* dengan *One Grub Pre-test Pos-test Design*. Pada penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelompok eksperimen. Dalam penelitian *Pre-eksperimen* ini dimulai dari memberikan *Pre-test* (O_1) sebelum perlakuan, dilanjutkan dengan memberikan perlakuan (*treatment*), dan kemudian diakhiri dengan memberikan *Post-test* (O_2) sesudah perlakuan.

Gambaran Rancangan Penelitian



Keterangan

O_1 : *Pre-test*

X : Bimbingan Kelompok

O_2 : *Post-test*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini berguna untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok terhadap pemahaman moderasi beragama bagi remaja Masjid *Al- Muhajirin*, sebelum dilakukan perlakuan bimbingan tersebut dan sesudah dilakukan bimbingan.

3.2 Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Masjid *Al- Muhajirin* Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Peyusun Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Pembuatan Angket								
4	Penyebaran Angket								
5	Pengolahan Data								
6	Hasil Penelitian								

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulan. (Arikunto, 2010) Dengan demikian populasi dari penelitian adalah seluruh remaja Masjid *Al- Muhajirin* Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru sejumlah 30 orang (Remaja Masjid)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat diartikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. (Martono, 2010) Didalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penerikan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* (pegambilan sampel tujuan). Teknik *Purposive Sampling* dapat diartikan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan tertentu yang berguna agar data yang diperoleh nantinya bisa bersifat representatif. Maka jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 10 orang (remaja masjid).

Adapun alasan saya hanya mengambil 10 (orang) sampel, karena dari segi keefektivan besaran jumlah anggota kelompok itu bisa mempengaruhi tingkat keberhasilan kegiatan bimbingan kelompok. Efektivitas kelompok akan terasa lebih baik jika jumlah anggota kelompok tidak melebihi 10 (orang). Selanjutnya dari segi waktu juga mempengaruhi karena sebagian besar anggota forum remaja Masjid *Al-Muhajirin* mempunyai kegiatan diluar forum seperti sekolah, berkerja, dan kegiatan lainya hingga waktu mereka pun terbatas.

3. Kegiatan-kegiatan dan Materi Yang Akan di Berikan Kepada Forum Remaja Masjid *Al-Muhajirin* (Formal) di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Dalam mencapai tujuan dari bimbingan kelompok terhadap pemahaman moderasi beragama pada forum remaja Masjid *Al-Muhajirin* bisa dilihat dengan seberapa seringnya interaksi dan dukungan antar anggota kelompok.

Adapun kegiatan yang diberikan yang diberikan oleh peneliti kepada forum remaja Masjid *Al-Muhajirin* (Formal) adalah :

1. Kegiatan memperkenalkan diri

Di dalam kegiatan ini diharapkan para anggota forum remaja masjid *Al-Muhajirin* itu saling memperkenalkan dirinya dan saling mengungkapkan pendapat mereka tentang topik moderasi beragama. Didalam kegiatan ini juga peneliti memberikan pemahaman dan penjelasan bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota remaja masjid tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan tujuan bimbingan kelompok terhadap pemahaman moderasi beragama. Dan juga peneliti menjelaskan aturan main dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.

2. Kegiatan Jembatan.

Maksud dari kegiatan jembatan ini adalah disini peneliti menilai apakah para anggota forum remaja Masjid *Al-Muhajirin* serius dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ataupun serius dalam mendengarkan materi tentang pemahaman moderasi beragama. Pada kegiatan jembatan inilah penentu apakah bimbingan kelompok layak itu dilanjutkan pada tahap kegiatan selanjutnya.

3. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini merupakan puncak dari bimbingan kelompok yang peneliti berikan kepada anggota-anggota forum remaja Masjid *Al-Muhajirin*, pada tahap kegiatan inti ini masing-masing anggota remaja Masjid *Al-Muhajirin* secara bebas mengemukakan masalah atau topik pembahasan tentang pemahaman moderasi beragama.

4. Kegiatan pengakhiran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahapan kegiatan pengakhiran ini peneliti harus memberi tau kapan kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri dan kapan akan dimulainya kembali, peneliti dan anggota remaja Masjid Al-Muhajirin menyampaikan kesan dari semua kegiatan yang telah dilalui. Dan juga ditahap ini peneliti harus berfokus melihat kepada anggota remaja Masjid apakah mereka bisa mengimplementasikan apa yang sudah mereka dapat didalam kegiatan bimbingan kelompok tentang pemahaman moderasi beragama didalam kehidupan mereka sehari-hari.

Adapun materi yang peneliti berikan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok kepada forum remaja Masjid *Al-Muhajirin* tentang pemahaman moderasi beragama adalah 1. Pengertian moderasi beragama, 2. Apa manfaat ketika kita pahaman dan menjalankan moderasi beragama, 3. Peneliti juga akan menerangkan apa tujuan moderasi beragama bagi umat kepada forum remaja Masjid, dan juga peneliti akan menerangkan apa manfaat pemahaman moderasi beragama bagi setiap anggota forum remaja Masjid *Al-Muhajirin* juga manfaatnya bagi forum remaja Masjid *Al-Muhajirin*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengambilan yang dilakukan melalui mengamati dan menghimpun data secara sistematis hal-hal yang diamati. Observasi dilakukan agar dapat memberikan ungkapan kondisi lingkungan pada lokasi penelitian

Pada pengambilan sampel data ini penulis mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan mengamati secara langsung yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan subjek variabel dan indikator penelitian agar mendapatkan data yang akurat.

2. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi dalam arti laporan pribadinya. Pengembangan alat ukur berdasarkan pada indikator variabel pemahaman moderasi beragama. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebuah kisi-kisi instrumen yang kemudian dengan kisi-kisi tersebut disusunlah sebuah kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti karena penelitian dilakukan melalui dokumentasi foto, film, monument, atau catatan-catatan tertulis yang telah ada. (Bungin, 2021) Melalui dokumentasi inilah, peneliti akan mendapatkan data-data atau sebagian dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai perlengkapan.

3.5 Uji Validitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. (Hartono, 2010) Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel, hasil dari hubungan setiap indikator variabel dengan total indikator

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05.

Pengujian validitas pada penelitian ini, menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Dengan kriteria :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya terdapat efektivitas yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya tidak ada efektivitas yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran tetap perjalanan dengan konsisten. Jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. (Siregar, 2014) Uji ini menentukan apakah instrument yang digunakan dapat menentukan masalah dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini atau tidak. Dan diukur juga antara percobaan pertama (*Pretest*) dengan percobaan selanjutnya (*Posttest*).

3.6 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa kuantitatif dan data kuantitatif di analisa menggunakan statistik deskriptif. Tujuan analisa deskriptif pada penelitian ini yakni memberikan ilustrasi data dalam bentuk tabel, histogram dari rata-rata nilai agar mudah mendapatkan ilustrasi terkait objek dari data tersebut.

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas shapiro wilk disebabkan sampel penulis berjumlah lebih kecil/kurang dari 50.

Menurut statistik dalam jurnal Andi Quraisy, uji normalitas merupakan metode uji normalitas yang efektif dibuat oleh Shapiro dan

Wilk serta valid digunakan untuk sampel yang berjumlah kecil. (Quraisy, 2022)

Berikut dasar pengambilan keputusan uji normalitas :

1. Jika Sig. > 0,05 maka berdistribusi normal
2. Jika Sig. < 0,05 maka berdistribusi tidak normal

2. Uji *Wilcoxon*

Uji *Wilcoxon* merupakan salah satu uji tes hipotesis non parametik statistik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berhubungan agar dapat dilihat perbedaan dari kedua sampel tersebut. Dengan melakukan uji *wilcoxon* yang digunakan penulis :

1. Jika Sig < 0,05 maka Ha diterima, Ho ditolak
2. Jika Sig > 0,05 maka Ha ditolak, Ho diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Masjid *Al- Muhajirin*

Sejarah merupakan gambaran umum masa lampau dari suatu tempat. Sejarah sangat penting untuk di ingat karena terdapat nilai-nilai yang tidak boleh dilupakan. maka dari itu sejarah dari sebuah tempat tidak dapat dipisahkan dari tempat tersebut. Masjid *Al- Muhajirin* terletak di Jl. Muhajirin komplek Perumahan Purna Griya Mas RT 01 RW 15 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Masjid ini di dirikan pada tahun 2005 pada awalnya masjid ini adalah Musolla, karena masyarakat mulai ramai dan bangunan Musolla tidak dapat lagi menampung jama'ah yang ramai maka masyarakat merenovasi Musolla menjadi Masjid. Dan pada tanggal 17 April 2009 barulah berubah menjadi Masjid dan diresmikan oleh Wali Kota Pekanbaru pada saat itu yaitu bapak Drs. H. Herman Abdullah, MM. Masjid ini berdiri diatas tanah wakaf dari PT. Yuda Dua Kerabat seluas 30 x 40 m² dan memiliki luas bangunan . Dalam hal menyediakan Khatib untuk Khutbah jum'at pihak masjid berkerja sama dengan organisasi Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dan Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia (IKMI) Kota Pekanbaru.

Fungsi Masjid yang paling utama yaitu untuk beribadah. Tetapi di masa Rasul Masjid bukan hanya dijadikan sebagai tempat beribadah, tetapi Rasul juga menggunakan Masjid untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, misalnya masjid bisa digunakan untuk belajar agama, politik, berdakwah strategi perang dan kegiatan sosial maupun kegiatan ekonomi lainnya. Adanya Masjid *Al- Muhajirin* ini sangat berguna bagi lingkungan sekitar dimana Masjid *Al- Muhajirin* ini dibangun bukannya sekedar untuk beribadah saja tetapi juga bisa di dimanfaatkan dari segi kehidupan, dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti melaksanakan kegiatan hari-hari besar islam contohnya Maulid Nabi Muhammad, buka puasa bersama pada bulan Ramadhan, dan kegiatan-kegiatan hari besar islam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya yang tentunya bermanfaat bagi warga sekitar. Masjid *Al-Muhajirin* juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yaitu MCK (mandi cuci kakus) yang cukup luas dan memadai. Tempat wudhu yang nyaman dan bersih, sejadah, AC, MDA (*Madrasah Diniyah Awaliyah*) untuk anak- anak SD belajar mengaji, serta CCTV.

Berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan di Masjid *Al-Muhajirin* antara lain yaitu sholat fardhu lima waktu secara berjama'ah, bimbingan dan ceramah agama yang rutin dilakukan setiap jum'at malam dengan materi dan penceramah yang sudah ditentukan dan di jadwalkan dengan baik, dan juga terdapat wirid ibu-ibu dengan nama *Majelis ta'lim Al-Husna* yang dilaksanakan setiap hari jum'at sore, kegiatan peringatan hari besar Islam, dan pada bulan rhamadan tersedia buka puasa dan sahur untuk +-30 orang.

4.2 Sarana dan Prasarana Masjid Al- Muhajirin

1. Sarana Ibadah

Adapun sarana ibadah yang terdapat di Masjid *Al- Muhajirin* adalah tempat sholat yang terdiri dari sajadah, dengan satu ruangan utama yang bisa menampung 230 jama'ah dengan 7 syaf laki-laki dan 4 syaf perempuan.

2. Sarana Pengelolaan Masjid

Untuk memudahkan organisasi dan administrasi masjid maka didalam masjid tersedia ruangan yang diperuntukan bagi kepengurusan Masjid secara khusus.

3. Sarana Pendidikan

Dilingkungan Masjid telah tersedia pendidikan *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA) untuk anak-anak SD sebagai sarana pendidikan yang bernuansa Islami.

4.3 Susunan Dewan Kemakmuran Masjid Al- Muhajirin

Tabel 4.1 Susunan Dewan Kemakmuran Masjid Al- Muhajirin

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Nurhasminsyah, SSTP ., M.Si. (Camat Tuah Madani)	Pelindung
2	Edy Fakhri, S.Pd. (Lurah Sidomulyo Barat)	Pelindung
3	H. Fahmi Wahyudi S.HI., M.Sy. (Kepala KUA Kecamatan Tuah Madani)	Pembina
4	Ketua RW. 15 Ketua RT. 01, 02, 03, 04, 05 RW. 15 H. Yasir Arafah, SH. Drs. H. Ruslan Rasmin Marzuki Maha	Penasehat
5	Dr. Ahmad Ghozali Syafi'i, M.Si.	Ketua
6	Herman Saleh. A.Md.	Wakil Ketua
7	Suherwan	Sekretaris
8	Wahyu Hermawan, S. Kom.	Wakil Sekretaris I
9	Hanafi, S. Kom.	Wakil Sekretaris II
10	Hendrizar	Bendahara
11	Rahmat Lubis Aprizal Triyono Rabbani Zulri	Seksi Pembangunan
12	Zamzami Nasri Samsir Alam NB Rangkuti	Seksi Imaroh Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ahmad Efendi Sumardi Darmius	
13	Subagio. HS. Isparizal Ilhan Darwis Yuhanis Ngadpan Taufiq Nur	Seksi Sosial
14	Muzakairul Hadi Restu Rida M. Sholeh Samsul Bahri	Riayah Masjid
15	Dermawan Suparman Febri Andelas Hasbullah Usri Harahap	Imam Masjid
16	Adi Syaputra	Pembina Remaja Masjid

4.4 Sejarah Forum Remaja Masjid Al- Muhajirin (Formal)

Sejarah merupakan gambaran umum masa lampau dari suatu tempat. Sejarah sangat penting untuk di ingat karena terhadap nilai-nilai yang tidak boleh dilupakan. Maka dari itu sejarah dari sebuah tempat tidak dapat dipisahkan dari tempat tersebut. Forum Remaja Masjid *Al-Muhajirin* (Formal) adalah organisasi remaja yang dibina oleh kepengurusan *Masjid Al- Muhajirin*. Forum Remaja Masjid Al-Muhajirin (Formal) Terletak di Jl. Muhajirin kompleks Perumahan Purna Griya Mas RT 01 RW 15 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madani Kota Pekanbaru. Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal) didirikan pada tahun 2019 atas inisiatif dari remaja-remaja setempat dan khususnya warga di lingkungan Masjid *Al- Muhajirin*. Pada tahun 2024 ini jumlah anggota Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* adalah 30 (orang). Fungsi Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal) yang utama yaitu :

1. Pendidikan Agama
Para anggota forum membantu menyampaikan dan memfasilitasi pembelajaran agama kepada anak-anak dan remaja di Masjid.
2. Kegiatan Sosial
Para anggota forum terlibat dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial, pengalangan dana untuk kegiatan amal, dan program-program kemanusiaan.
3. Kegiatan Keagamaan
Para anggota forum menjadi penggerak dalam mengorganisir kegiatan keagamaan seperti pengajian, kajian kitab suci, dan kegiatan keislaman lainnya.
4. Pengembangan Diri
Para anggota forum juga dapat menjadi tempat untuk pengembangan diri mereka melalui pelatihan kepemimpinan, keterampilan sosial, dan pengembangan bakat.
5. Pemeliharaan Masjid
Anggota forum dapat membantu dalam pemeliharaan fisik Masjid, seperti membersihkan, merawat taman, atau bahkan membantu dalam administrasi Masjid.

4.5 Sarana dan Prasarana Forum Remaja Masjid *Al- Muhajrin* (Formal)

1. Sarana Gedung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sarana gedung Forum Remaja Masjid *Al- Muhajirin* (Formal) adalah memiliki sekretariat yang terletak dilingkungan Masjid.

2. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga disekitar Masjid bisa menjadi tempat untuk kegiatan acara ataupun sebagai tempat olahraga yang sehat dan mambangun kebersamaan seluruh masyarakat yang ada disekitar Masjid

4.6 Susunan Pengurus Forum Remaja Masjid Al- Muhajirin (Formal)

Tabel 4.2 Susunan Pengurus Forum Remaja Masjid Al- Muhajirin (Formal)

Pelindung/Penasehat	Ketua RW 15 Ketua RT dilingkungan RW 15 Ketua Masjid <i>Al- Muhajirin</i>
Pembina	Adi Saputra
Ketua	Lintar Tri Rifnu Nanda
Wakil	Muhammad Rafif
Sekretaris 1	Ahmad Riza Daifullah Nasution
Sekretaris 2	Nur Alimah
Bendara	Zaskia Cahya Ramadhani
Bidang Kaderisasi	Eka Wayudi Herman Saputra Andri Mitrasyon Muhammad Yusuf
Bidang Humas	Rival Muhammad Irfan Azka Zulfina Ayundra Thalita Yolanda Muhammad Ikhsan Habibi Assyifa Prayusta Fara Salsabila

Bidang Projek	Wilda Prayusta Rahmat Zulfikar Muhammad Ridho Ilahi Muhammad Raya Al- Fath Dirly Sulaiman Muhammad Habib Nasrulloh Fadillah Kadavi Aqil Rahmat Dwi Nanda
Bidang Adminstrasi	Risky Idul Andha Syahqiranandi Naila Putri Salsabila Ayunda Tirta Nadia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat efektivitas bimbingan kelompok terhadap pemahman moderasi beragama pada forum remaja masjid *Al- Muhajirin* (Formal) di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Hal ini terlihat dari tingkat pemahaman moderasi beragama pada anggota formal sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok dengan kategori nilai berada di kategori sedang, hal ini dilihat berdasarkan dari hasil *pre test*. Sedangkan setelah diberikan bimbingan kelompok tingkat pemahaman moderasi beragama pada anggota formal mengalami kenaikan dengan kategori nilai berada dikategori tinggi hal ini dilihat berdasarkan hasil dari *post test*. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji *Wilcoxon* dengan hasil hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat efektivitas bimbingan kelompok terhadap pemahaaman moderasi beragama pada forum remaja masjid *Al- Muhajirin* (Formal) di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Bimbingan kelompok dapat meningkatkan pemahaman anggota formal tentang moderasi beragama karena adanya dinamika kelpok, anggota formal dapat berdiskusi, bertukar pendapat dan bertukar informasi, dan juga saling memberikan pemahaman terutama yang setelah diberikan pembimbing, sehingga semua anggota kelompok yang mengikuti bimbingan saling memotivasi satu sama lain dan berkomitmin dan bersungguh-sungguh untuk menjalankan nilai-nilai moderasi beragama didalam kehidupan sehari-hari.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, saran-sara tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada anggota formal agar dapat menjalin tali silaturahmi baik dengan sesama anggota, selalu berteman denga orang-orang memberikan dampak yang positif, menjalankan nilai-nilai moderasi beragama didalam kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan keilmuan

terutama dalam bidang keagamaan agar tidak semena-mena terhadap pemahaman agama lain.

2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih lanjut bimbingan yang cocok diberikan untuk meningkatkan pemahaman moderasi beragama ditempat yang berbeda, agar tidak terjadi yang namanya kekerasan agama, menghina agama lain, dan tidak munculnya terorime ditempat yang kita sanyangi.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi. *Jurnal Pemikiran Islam*, 144.
- Amin, R. (2014). Prinsip dan Fenomena Moderasi Islam Dalam Tradisi Hukum Islam. *Jurnal Al-Qalam*, 23.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2021). *Metode Kuantitatif*. Jakarta: Perdana Media.
- Chosiyah. (2001). *Layanan Bimbingan Kelompok*. Solo: FKIP BK UNS.
- Ferdila, I. (2023). Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23.
- Hartanti, J. (2022). *Bimbingan Kelompok*. Duta Sablon.
- Hartimah, S. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartono. (2010). *Analisis Item Intrumen*. Pekabaru: Zanafa Publishing.
- Holis, K. (2023). Implementasi Metode Storytelling Berbasis Materi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Kecakapan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 51.
- Indonesia, D. A. (2014). *Qs Al-Baqarah*. Bandung: Syamil Al-Quran dan Terjemahannya.
- Indonesia, D. A. (2014). *QS Al-Imran Ayat 104*. Bandung: Syaamil dan Terjemahannya.
- Jamluddin. (2021). Implementasi Metode Beragama di Tengah-tengah Multikultura Indonesia. *As-Asalam Jurnal Ilmu Keislaman*, 4.
- Khairul, A. (2023). Membangun Kesadaran Moderasi Beragama Melalui Strategi Komunikasi Konseling Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 104.
- Laoli, M. (2023). Moderasi Beragama: Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Mencegah Sikap Intoleran Pada Remaja. *Jurnal Vox Dei*, 104.
- Mardiansyah, E. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Asuh di Lembaga*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan Sosial Anak(LKSA) Trina Asih Sukarame Bandar Lampung.
Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Mulyati, S. (2020). Peran Guru Dalam Melaksanakan Bimbingan Konseling. *Al-Liqo Jurnal Pendidikan Islam*, 176-177.
- Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama Menurut Al-Quran dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 62.
- Prayitno. (2017). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Bogor: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Bogor: Ghafiah Indonesia.
- Quraisy, A. (2022). *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogrov-Sumirnov dan Saphiro-Wilk'*, *J-HEST Journal of Health Education Economi Science and Technology 3.1*. <<https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>>.
- RI, K. A. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Romlah, T. (2016). *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Saumandri, T. (2023). Pengaruh Moderasi Beragama Berbasis Kebangsaan Pada Siswa Remaja Di Masjid Al-Ma'had Dukupuntang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 122.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitompul, N. D. (2015). Pengaruh Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing Terhadap Prilaku Solidaritas Siswa Dalam Menolong Teman. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5-6.
- Sodik, A. (2015). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: 3.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryobroto. (1996). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Renika Cipta.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Wali Pers.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wibowo, M. E. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.

Yandra, A. (2021). Pendidikan Politik dan Civic Culture Pada Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 56.

Yusuf, S. (2006). *Program Bimbingan dan Konseling (SLTP dan SLTA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Zaitun. (2022). *Moderasi Beragama Dalam Kelompok: Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Tentang Sikap Moderat Dalam Bermasyarakat*. Pekanbaru: Uin Suska Riau.

LAMPIRAN 1 KUESIONER

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA PADA FORUM REMAJA MASJID *AL- MUHAJIRIN* (FORMAL) DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

a. Identitas Responden

Mohon kesediaan anda mengisi daftar berikut

Nama (boleh inisial) :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

b. Petunjuk Pengisian

Bacalah seksama pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda (√) pada kolom yang mewakili pilihan jawaban anda dengan petunjuk sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bimbingan Kelompok (X)

No	Indikator Variabel dan Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	A. Tahap Pembentukan					
1	Saya memperkenalkan diri dengan baik, termasuk minat, keahlian, dan harapan kedepannya kepada konselor.					
2	Saya memahami penjelasan yang disampaikan konselor terkait kegiatan bimbingan kelompok ini.					
3	Saya antusias mengikuti kegiatan bimbingan kelompok setelah konselor memberikan.					
	B. Tahap Peralihan					
4	Saya mampu bertukar pikiran dengan semua anggota kelompok selama konseling berlangsung.					
5	Saya mampu berpartisipasi aktif dalam mengatasi masalah yang ada didalam diri saya.					
6	Saya bisa memastikan bahwa saya memiliki pemahaman yang jelas tentang perubahan yang terjadi selama kegiatan berlangsung.					
	C. Tahap Kegiatan Pokok					
7	Saya memiliki pengetahuan baru mengenai cara mengatasi sebuah permasalahan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Saya merasa tenang setelah menceritakan permasalahan yang saya hadapi.					
9	Setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok, saya mampu mengolah emosi dalam berbagai tekanan yang dihadapi selama ini.					
D. Tahap Pengakhiran						
10	Setelah melakukan kegiatan, saya mengetahui bahwa kelebihan yang dimiliki mimpi motivasi saya untuk meraih kesuksesan.					
11	Bimbingan kelompok memberikan kontribusi dalam mengembangkan diri saya menjadi lebih baik					
12	Saya menjadi pribadi yang jujur dan pemberani mengambil tindakan dengan benar setelah mengikuti kegiatan.					

2. Moderasi Beragama (Y)

No	Indikator Variabel dan Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A. Komitmen Kebangsaan						
1	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan kebangsaan yang dilaksanakan disekitar tempat tinggal saya.					
2	Saya menjunjung tinggi semangat Bhinneka Tunggal Ika sebagai					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kekuatan utama dalam menyatukan perbedaan, sesuai dengan nilai moderasi beragama yang saya pegang.					
3	Saya merupakan individu yang mempratikan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.					
	B. Toleransi					
4	Saya memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap berbagai keyakinan yang ada disekitarnya.					
5	Saya selalu membuka diri untuk mendengarkan pandangan dan pemahaman agama yang berbeda dari oran lain.					
6	Saya memendang perbedaan agama sebagai bagian dari kekayaan budaya yang harus dipelihara dan dirayakan oleh seluruh masyarakat.					
	C. Anti Kekerasan					
7	Saya aktif dalam mendukung perdamaian antar beragama sebagai wujud nyata moderasi beragama dilingkungan tempat tinggal.					
8	Saya menolak segala bentuk kekerasan atas dasar agama.					
9	Saya selalu mempromosikan budaya perdamaian dan toleransi sebagai alternatis dalam menanggapi perbedaan agama.					

D. Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal						
10	Saya aktif dalam mempratikan moderasi beragama, selalu berusaha untuk menghormati dan mengakomodasi kebudayaan lokal disekitar saya.					
11	Saya berperan aktif dalam mempertahankan keberagaman budaya dan agama sebagai warisan yang patut dilestarikan untuk generasi mendatang.					
12	Saya tidak menganggap adanya perbedaan budaya sebagai hambatan melainkan sebagai untuk memperkuat hubungan antar umat beragama dan antar suku.					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

Rancangan Pelaksanaan Penelitian

RPL Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

Tema	Moderasi Beragama
Topik	Komitmen Kebangsaan
Tujuan	<p>Tujuan Umum :</p> <p>Aktif Berpartisipasi dalam kegiatan kewarganegaraan, patuh terhadap hukum yang berlaku, menjaga nilai-nilai kebangsaan dan ketertiban dalam membangun kemajuan bangsa</p> <p>Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Kelompok mengetahui jalannya bimbingan kelompok • Anggota kelompok mampu memahami Komitmen Kebangsaan • Anggota Kelompok mengetahui maksud dari komitmen kebangsaan • Anggota Kelompok mampu mematuhi peraturan terkait Komitmen Kebangsaan
Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Defenisi Komitmen Kebangsaan • Cara mewujudkan sikap komitmen kebangsaan • Cara memaknai komitmen kebangsaan
Tanggal Pelaksanaan	Rabu, 15 Mei 2024
Waktu	45 Menit (Pertemuan 1)
Uraian Kegiatan	
Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok membuka kegiatan dan memperkenalkan diri • Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa • Pemimpin kelompok membagikan daftar hadir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kontrak waktu • Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian, tujuan dan asas-asas bimbingan kelompok dan juga mengenai tema moderasi beragama • Pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk memperkenalkan diri masing-masing • Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok topik tugas • Mengadakan Ice Breaking/Permainan
<p>Tahap Peralihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan • Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok • Pemimpin kelompok mengenali suasana kesiapan anggota kelompok • Pemimpin kelompok menjelaskan batasan topik yang akan diberikan
<p>Tahap Kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan topik tentang “Komitmen Kebangsaan” • Memberikan Kesempatan pada masing-masing anggota untuk berpendapat tentang topik yang telah ditentukan • Melakukan diskusi dengan topik tersebut • Pemimpin kelompok mengamati proses dalam kelompok
<p>Tahap Pengakhiran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama sama menyimpulkan hasil dan pembahasan bimbingan kelompok • Menyampaikan kesan dan pesan • Membahas kegiatan lanjutan • Penutup
<p>Sumber Bacaan</p>	<p>Prayitno, dkk, 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang berhasil. Bogor : Penerbitan Ghalia Indonesia</p>



RPL Pertemuan 2

Tema	Moderasi Beragama
Topik	Toleransi
Tujuan	<p>Tujuan Umum :</p> <p>Kemampuan dalam menghargai keberagaman bangsa dan agama, Menghormati terhadap pandangan dan keyakinan, Kerjasama secara harmonis dengan latar belakang yang berbeda</p> <p>Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Kelompok dapat memahami keberagaman bangsa dan agama • Anggota kelompok mampu menghormati pandangan dan keyakinan yang berbeda • Anggota Kelompok mengetahui maksud dari toleransi • Anggota Kelompok dapat memahami kerjasama secara harmonis dengan latar belakang yang berbeda
Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Defenisi Toleransi • Cara mewujudkan sikap toleransi • Cara memaknai sikap toleransi
Tanggal Pelaksanaan	Jum'at, 17 Mei 2024
Waktu	45 Menit (Pertemuan 2)
Uraian Kegiatan	
Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok membuka kegiatan • Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa • Pemimpin kelompok membagikan daftar hadir • Mengadakan kontrak waktu • Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian, tujuan dan asas-asas bimbingan kelompok dan juga mengenai tema moderasi beragama • Pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyertakan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tahap Peralihan

Tahap Kegiatan

Tahap Pengakhiran

Sumber Bacaan

<p>memperkenalkan diri masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok topik tugas • Mengadakan Ice Breaking/Permainan
<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan • Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok • Pemimpin kelompok mengenali suasana kesiapan anggota kelompok • Pemimpin kelompok menjelaskan batasan topik yang akan diberikan
<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan topik tentang “Toleransi” • Memberikan Kesempatan pada masing-masing anggota untuk berpendapat tentang topik yang telah ditentukan • Melakukan diskusi dengan topik tersebut • Pemimpin kelompok mengamati proses dalam kelompok
<ul style="list-style-type: none"> • Bersama sama menyimpulkan hasil dan pembahasan bimbingan kelompok • Menyampaikan kesan dan pesan • Membahas kegiatan lanjutan • Penutup
<p>Prayitno, dkk, 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang berhasil. Bogor : Penerbitan Ghalia Indonesia</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RPL Pertemuan 3

Tema	Moderasi Beragama
Topik	Anti Kekerasan
<p>Tujuan</p>	<p>Tujuan Umum : Mengetahui segala bentuk kekerasan yang berlaku, Perlindungan terhadap korban kekerasan, dukungan dan partisipasi masyarakat dalam upaya mengurangi tingkat kekerasan, dan pemberdayaan perempuan dan anak</p> <p>Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Kelompok dapat mengetahui segala bentuk anti kekerasan • Anggota kelompok mampu memberikan dukungannya dalam mengurangi tingkat kekerasan • Anggota Kelompok mengetahui maksud dari pemberdayaan perempuan dan anak
Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Defenisi Anti kekerasan • Cara mewujudkan sikap anti kekerasan • Upaya memberikan pemberdayaan perempuan dan anak
Tanggal Pelaksanaan	Minggu , 19 Mei 2024
Waktu	45 Menit (Pertemuan 3)
Uraian Kegiatan	
Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok membuka kegiatan • Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa • Pemimpin kelompok membagikan daftar hadir • Mengadakan kontrak waktu • Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian, tujuan dan asas-asas bimbingan kelompok dan juga mengenai tema moderasi beragama • Pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk memperkenalkan diri masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Tahap Peralihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok topik tugas • Mengadakan Ice Breaking/Permainan
<p>Tahap Kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan • Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok • Pemimpin kelompok mengenali suasana kesiapan anggota kelompok • Pemimpin kelompok menjelaskan batasan topik yang akan diberikan
<p>Tahap Pengakhiran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan topik tentang “Anti Kekerasan” • Memberikan Kesempatan pada masing-masing anggota untuk berpendapat tentang topik yang telah ditentukan • Melakukan diskusi dengan topik tersebut • Pemimpin kelompok mengamati proses dalam kelompok
<p>Sumber Bacaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama sama menyimpulkan hasil dan pembahasan bimbingan kelompok • Menyampaikan kesan dan pesan • Membahas kegiatan lanjutan • Penutup
<p>Sumber Bacaan</p>	<p>Prayitno, dkk, 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang berhasil. Bogor : Penerbitan Ghalia Indonesia</p>

RPL Pertemuan 4

<p>Tema</p>	<p>Moderasi Beragama</p>
<p>Topik</p>	<p>Akomodatif Terhadap Budaya Lokal</p>
<p>Tujuan</p>	<p>Tujuan Umum : Berpartisipasi Aktif dalam kegiatan tradisional lokal masyarakat setempat, Mendukung para seniman lokal dan berpartisipasi</p>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dalam kegiatan yang dilaksanakan, Mengembangkan pemahaman terhadap budaya lokal sekitar, dan Menghormati hubungan yang erat antar budaya lokal dan lingkungan</p> <p>Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Kelompok dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan tradisional yang ada di masyarakat setempat • Anggota kelompok mampu memberikan dukungannya kepada seniman lokal terhadap karya yang dihasilkannya • Anggota Kelompok dapat menghormati hubungan erat dengan budaya lokal dan lingkungan nya.
Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Defenisi Budaya lokal • Cara melestarikan budaya lokal yang ada di daerah • Upaya menghormati hubungan yang erat antar lingkungan yang memiliki kebudayaan yang berbeda
Tanggal Pelaksanaan	Selasa, 21 Mei 2024
Waktu	45 Menit (Pertemuan 4)
Uraian Kegiatan	
Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok membuka kegiatan • Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa • Pemimpin kelompok membagikan daftar hadir • Mengadakan kontrak waktu • Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian, tujuan dan asas-asas bimbingan kelompok dan juga mengenai tema moderasi beragama • Pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk memperkenalkan diri masing-masing • Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok topik tugas • Mengadakan Ice Breaking/Permainan
Tahap Peraihian	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan yang akan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok • Pemimpin kelompok mengenali suasana kesiapan anggota kelompok • Pemimpin kelompok menjelaskan batasan topik yang akan diberikan
<p>Tahap Kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan topik tentang “Akomodatif Tentang Budaya Lokal” • Memberikan Kesempatan pada masing-masing anggota untuk berpendapat tentang topik yang telah ditentukan • Melakukan diskusi dengan topik tersebut • Pemimprn kelompok mengamati proses dalam kelompok
<p>Tahap Pengakhiran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama sama menyimpulkan hasil dan pembahasan bimbingan kelompok • Menyampaikan kesan dan pesan • Membahas kegiatan lanjutan • Penutup
<p>Sumber Bacaan</p>	<p>Prayitno, dkk, 2017. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok yang berhasil. Bogor : Penerbitan Ghalia Indonesia</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tabulasi Angket *Pre test*

Bimbingan Kelompok (X)

No	Nama	Butir Pernyataan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	HN	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	46
2	KI	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	49
3	SD	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	49
4	RA	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	49
5	KA	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	50
6	R	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	54
7	MR	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	47
8	MY	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	55
9	FK	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	4	4	48
10	MZ	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	47

Moderasi Beragama (Y)

No	Nama	Butir Pernyataan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	HN	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	2	4	46
2	KI	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	49
3	SD	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	44
4	RA	2	5	3	5	5	4	4	4	2	4	4	5	47
5	KA	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	50
6	R	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	54
7	MR	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	47
8	MY	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	55
9	FK	4	5	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	49
10	MZ	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Tabulasi Angket *Post Test*
Bimbingan Kelompok (X)**

No	Nama	Butir Pernyataan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	HN	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	52
2	KI	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	52
3	SD	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	54
4	RA	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	54
5	KA	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	53
6	R	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57
7	MR	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	54
8	MY	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	55
9	FK	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	57
10	MZ	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	56

Moderasi Beragama (Y)

No	Nama	Butir Pernyataan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	HN	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	56
2	KI	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	56
3	SD	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58
4	RA	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	54
5	KA	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	55
6	R	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	55
7	MR	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	55
8	MY	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	54
9	FK	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	55
10	MZ	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	55



	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.314	.269	.130	.211	.139	.149	.341	.023	-.026	.159	1	.055	.422*	
Sig. (2-tailed)	.091	.151	.494	.264	.463	.431	.065	.903	.890	.400		.771	.020	
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation	-.098	.374*	.467**	-.160	.082	.290	.024	.291	.393*	.253	.055	1	.431*	
Sig. (2-tailed)	.607	.041	.009	.399	.667	.120	.901	.119	.032	.178	.771		.017	
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation	.507*	.402*	.686**	.561**	.557*	.555*	.455*	.466*	.509**	.457*	.422*	.431*	1	
Sig. (2-tailed)	.004	.028	.000	.001	.001	.001	.012	.009	.004	.011	.020	.017		
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
1. Diambil dari...
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas

Variabel Moderasi Beragama (Y)

		Correlations												Total
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.180	.075	.086	.257	.228	.159	.381*	.007	.606**	.167	.369*	.572**
	Sig. (2-tailed)		.340	.692	.651	.170	.225	.401	.038	.969	.000	.379	.045	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.180	1	.049	.124	.366*	.228	.358	.191	.186	.235	.450*	.151	.579**
	Sig. (2-tailed)	.340		.795	.515	.047	.226	.052	.311	.324	.211	.013	.425	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	.075	.049	1	.259	.148	.302	.278	-.022	.151	-.182	.072	.221	.432*
	Sig. (2-tailed)	.692	.795		.166	.436	.104	.138	.908	.425	.335	.707	.240	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	.086	.124	.259	1	.236	.254	.224	.038	.161	.112	.144	.081	.442*
	Sig. (2-tailed)	.651	.515	.166		.209	.176	.234	.844	.394	.555	.448	.670	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	.257	.366*	.148	.236	1	-	.290	.404*	.000	.297	.169	.257	.545**
	Sig. (2-tailed)	.170	.047	.436	.209		.664	.120	.027	1.00	.111	.372	.170	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	.228	.228	.302	.254	-.083	1	.367*	.016	.325	.034	.172	.152	.519**
	Sig. (2-tailed)	.225	.226	.104	.176	.664		.046	.933	.079	.857	.363	.422	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	.159	.358	.278	.224	.290	.367	1	.139	.176	.230	.165	.004	.556**
	Sig. (2-tailed)	.401	.052	.138	.234	.120	.046		.464	.353	.222	.383	.982	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	.381*	.191	-.022	.038	.404*	.016	.139	1	-.113	.287	.010	.135	.428*
	Sig. (2-tailed)	.038	.311	.908	.844	.027	.933	.464		.554	.124	.957	.477	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	.007	.186	.151	.161	.000	.325	.176	-.113	1	.034	.401*	.296	.453*
	Sig. (2-tailed)	.969	.324	.425	.394	1.000	.079	.353	.554		.857	.028	.112	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan komersial yang diperjualbelikan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pearson Correlation	.606**	.235	-.182	.112	.297	.034	.230	.287	.034	1	.164	.180	.471**
Sig. (2-tailed)	.000	.211	.335	.555	.111	.857	.222	.124	.857		.387	.341	.009
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.167	.450*	.072	.144	.169	.172	.165	.010	.401*	.164	1	.057	.501**
Sig. (2-tailed)	.379	.013	.707	.448	.372	.363	.383	.957	.028	.387		.765	.005
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.369*	.151	.221	.081	.257	.152	.004	.135	.296	.180	.057	1	.471**
Sig. (2-tailed)	.045	.425	.240	.670	.170	.422	.982	.477	.112	.341	.765		.009
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.572**	.579**	.432*	.442*	.545**	.519	.556*	.428*	.453*	.471**	.501**	.471**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.017	.014	.002	.003	.001	.018	.012	.009	.005	.009	
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.714	12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.709	12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	.200	10	.200*	.930	10	.443
Post-Test Eksperimen	.191	10	.200*	.944	10	.603

*. This is a lower bound of the true significance.

- a. Lilliefors Significance Correction

Uji Wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	10 ^a	5.50	55.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

- a. Post Test < Pre Test
- b. Post Test > Pre Test
- c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

	Post Test - Pre Test
Z	-2.803 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

LAMPIRAN 7

Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 Mengisi Kuesioner *Pre Test*



Gambar 2 Pertemuan 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 Pertemuan 2



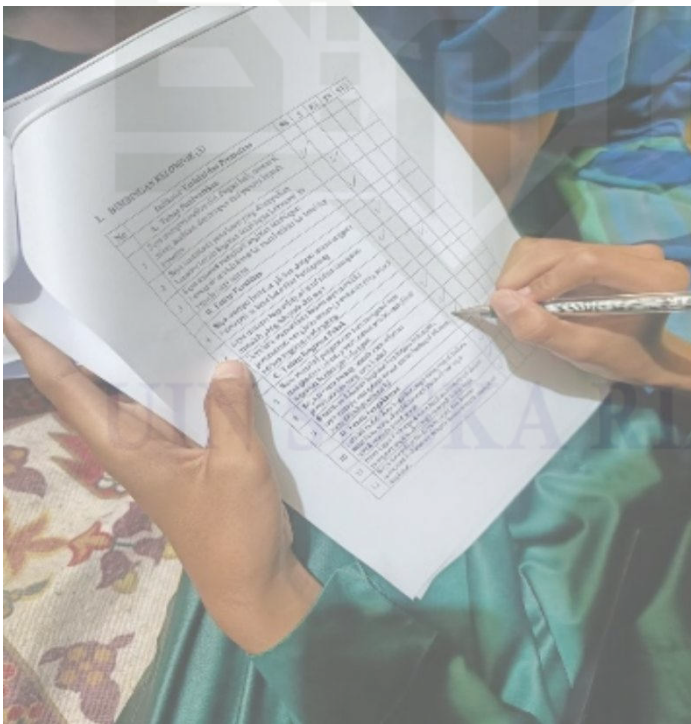
Gambar 4 Pertemuan 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 pertemuan 4



Gambar 6

Kuesioner *Post Test*

Mengisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6 Penyerahan Setifikat



Gambar 7 Responden Yang Mengikuti Bimbingan Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Syarief Hidayatullah, dilahirkan di Desa Lalang, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau pada tanggal 12 Maret 2002. Anak pertama dari tiga orang bersaudara dari pasangan Muhammad Fatkhullah dan Yulia. Peneliti pernah menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Kayu Ara dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Siak dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Sungai Apit dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI). Pada masa perkuliahan peneliti telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 2 bulan di Desa Kelemantan Barat, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Kemudian peneliti telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 2 bulan di Minda Brilian Sukses Pekanbaru.

Pada masa semester akhir, peneliti telah menyelesaikan penelitian di Forum Remaja Masjid *Al-Muhajirin* (Formal) yang berada di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dengan Judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Moderasi Beragama Pada Forum Remaja Masjid *Al-Muhajirin* (Formal) Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut kemudian diuji dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dengan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).